

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BARU
TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL
WARGA MASYARAKAT KAMPUNG CYBER
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Avis Lisdiana
NIM 14210060**

Pembimbing:

**Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 2899/Un.2/DD/PP.05.3/12/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BARU TERHADAP KOMUNIKASI
INTERPERSONAL WARGA MASYARAKAT KAMPUNG CYBER
YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Avis Lisdiana
NIM/Jurusan : 14210060/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 21 November 2018
Nilai Munaqasyah : 86 / A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I.

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199403 1 006

Penguji II,

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
NIP 19661209 199403 1 004

Penguji III,

Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP 19590408 198503 1 005

Yogyakarta, 21 November 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Avis Lisdiana
NIM : 14210060
Judul Skripsi : PENGARUH PEGGUNAAN MEDIA BARU TERHADAP
KOMUNIKASI INTERPERSONAL WARGA
MASYARAKAT KAMPUNG CYBER YOGYAKARTA

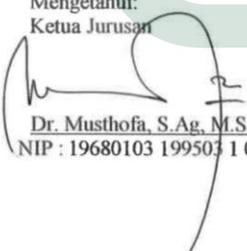
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

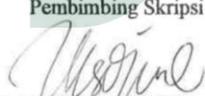
Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 6 Agustus 2018

Mengetahui:
Ketua Jurusan


Dr. Musthofa, S.Ag, M.Si
NIP : 19680103 199503 1 001

Pembimbing Skripsi


Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP 19680501 199303 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avis Lisdiana
NIM : 14210060
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Media Baru terhadap Komunikasi Interpersonal Warga Masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Avis Lisdiana
NIM 14210060

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avis Lisdiana
NIM : 14210060
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 11 November 1995
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berhijab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mengikuti ujian tugas akhir/munaqosyah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Yogyakarta, 6 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Avis Lisdiana
NIM 14210060

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk
Ibu saya tercinta,
adik saya Aura Wahyuriana,
serta untuk keluarga besar Tusilam
yang telah memberikan dukungan berupa materi dan non materi
sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Dan spesial untuk *Ferry Cahyo Wibowo*,
Terimakasih untuk selalu ada dalam senja-senja paling rapuh,
Waktu-waktu paling jauh,
Hari-hari paling renta.

MOTTO

**“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya;
Hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu,
Tetapi dibalas dengan buah”**

(Abu Bakar Sibli)

Kita punya SERIBU alasan untuk menyudahi

Tetapi

Kita punya SEJUTA alasan untuk melanjutkan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, nikmat, rezeki, dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BARU TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL WARGA MASYARAKAT KAMPUNG CYBER YOGYAKARTA” dengan baik, meskipun tidak sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah semata. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabiyyullaj Sayyidinaa Muhammad yang telah dinantikan syafaatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terimakasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph. D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Mustofa, S.Ag, M.Si selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. M. Kholili, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik selama berkuliah di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islm.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepada ibuku Dwi Reno Budi Setyani dan saudariku Aura Wahyuriana yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan ikhlas memberikan dorongan dan doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar Tusilam yang senantiasa mendukung secara moril maupun materiil dan semangat yang diberikan selama masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Terimakasih untuk Ferry Cahyo Wibowo yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam hal apapun.
11. Kepada Sahabat Tercinta seperjuangan Niswah, Hasna, Pipeh, Ulay, Mba Yas, Nabila, Lilik, Nella yang selalu senantiasa mengingatkan, membantu, menemani, serta selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman – teman KKN Karangnongko yang menjadi motivasti untuk segera lulus, khususnya Monita yang menemani dalam proses pengerjaan.
13. Teman-teman seperjuangan KPI 14 yang tidak akan pernah terlupakan.
14. Warga Masyarakat Kampung Cyber yang sangat menginspirasi dalam mengikuti perkembangan media.
15. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 5 November 2018

Penulis

ABSTRAK

Avis Lisdiana, (14210060), Pengaruh Penggunaan Media Baru terhadap Komunikasi Interpersonal Warga Masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Telah banyak para pengguna teknologi canggih meng-*up date* perkembangan informasi dari waktu ke waktu dengan akses mudah. Jaringan teknologi informasi dan komunikasi yang perkembangannya sangat pesat, turut melahirkan sebuah media baru. Tentu saja media baru tidak seperti interaksi tatap muka, tetapi memberikan bentuk interaksi baru yang membawa kita kembali pada hubungan pribadi dalam cara yang tidak bisa dilakukan oleh media sebelumnya. Media baru yang diterima dalam kehidupan bermasyarakat serta dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari membuat keberhasilan berdirinya Kampung Cyber. Warga masyarakat Kampung Cyber menerima kehadiran media baru khususnya media baru Facebook dan Whatsapp bahkan menjadi pengguna media tersebut secara aktif hampir 24 jam. Media baru Facebook dan Whatsapp sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi informasi misalnya telah menyebabkan intensitas pertemuan fisik menjadi menurun drastis, beralih menjadi "silaturahmi udara". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media baru terhadap komunikasi interpersonal warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta.

Penelitian ini pendekatan kuantitatif. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan juga wawancara. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sample* dengan sampel sebanyak 60 responden pada warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta. Dari hasil perhitungan dapat diketahui koefisien korelasi antara variabel penggunaan media baru dengan komunikasi interpersonal bernilai 0,400. Diketahui dengan $N = 60$ maka diperoleh r tabel 0,254. Serta didapat probabilitas tinggi (sig) sebesar 0,002. Korelasi dikatakan signifikan jika koefisien korelasi lebih besar dari r tabel dan angka probabilitas $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media baru dengan komunikasi interpersonal karena $0,400 > 0,254$ dan $0,02 < 0,05$. Hasil perhitungan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Kata Kunci : Penggunaan Media Baru, Komunikasi Interpersonal, Kampung Cyber

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Kerangka Teori	14
1. Media Baru (<i>New Media</i>)	14
2. Komunikasi Interpersonal.....	19
3. Teori Penetrasi Sosial	24
F. Hipotesis	30
G. Sistematika Pembahasan	30

BAB II METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Definisi Konseptual	33
C. Definisi Operasional	37
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Validitas dan Reliabilitas	46
H. Analisis Data	53

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum RT 36	55
1. Letak Geografis dan Akses Wilayah	55
2. Kondisi Demografis	56
B. Gambaran Umum Kampung Cyber	58
1. Latar Belakang Lahirnya Kampung Cyber.....	58
2. Sejarah Berdirinya Kampung Cyber.....	59
3. Visi dan Misi Kampung Cyber	60
4. Struktur Kepengurusan Kampung Cyber.....	61
5. Media di Kampung Cyber.....	62
6. Potensi Kampung Cyber	63

BAB IV PEMBAHASAN

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BARU TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL WARGA MASYARAKAT KAMPUNG CYBER YOGYAKARTA

A. Deskripsi Data Penelitian	66
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
1. Deskripsi Variabel Penggunaan Media Baru	67
2. Deskripsi Variabel Komunikasi Interpersonal	73
3. Uji Prasyarat Analisis	81
4. Hasil Analisis Data	83
C. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian.....	88
1. Penggunaan Media Baru Warga	88
2. Komunikasi Interpersonal Warga.....	89
3. Pengaruh Penggunaan Media Baru terhadap Komunikasi	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Operasional Variabel Penggunaan Media Baru	37
Tabel 2 : Operasional Variabel Komunikasi Interpersonal	38
Tabel 3 : Kisi – kisi Kusioner Variabel Penggunaan Media Baru	43
Tabel 4 : Kisi – kisi Kusioner Variabel Komunikasi Interpersonal	43
Tabel 5 : Alternatif Jawaban.....	44
Tabel 6 : Hasil Uji Validitas Penggunaan Media Baru	47
Tabel 7 : Hasil Uji Validitas Komunikasi Interpersonal	49
Tabel 8 : Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Media Baru	52
Tabel 9 : Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Interpersonal	52
Tabel 10 : Tingkat Pendidikan	56
Tabel 11 : Mata Pencaharian	57
Tabel 12 : Deskripsi Variabel Penggunaan Media Baru	68
Tabel 13 : Frekuensi terhadap Penggunaan Media Baru.....	69
Tabel 14 : Durasi Penggunaan Media Baru	70
Tabel 15 : Atensi Penggunaan Media Baru.....	71
Tabel 16 : Deskripsi Variabel Komunikasi Interpersonal	74
Tabel 17 : Keterbukaan dalam Komunikasi Interpersonal	75
Tabel 18 : Empati dalam Komunikasi Interpersonal.....	76
Tabel 19 : Sikap Mendukung dalam Komunikasi Interpersonal	77
Tabel 20 : Sikap Positif dalam Komunikasi Interpersonal.....	78
Tabel 21 : Kesetaraan dalam Komunikasi Interpersonal.....	80
Tabel 22 : Hasil Uji Normalitas.....	81

Tabel 23 : Hasil Uji Linearitas	83
Tabel 24 : Hasil Uji Korelasi.....	84
Tabel 25 : Analisis Regresi.....	85
Tabel 26 : Hasil Uji Hipotesis	86
Tabel 27 : Persamaan Garis Linear	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	29
Gambar 2	55
Gambar 3	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Telah banyak para pengguna teknologi canggih meng-*up date* perkembangan informasi dari waktu ke waktu dengan akses mudah. Jaringan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang perkembangannya sangat pesat, turut melahirkan sebuah fase media baru yaitu kemunculan media digital.¹ Media baru adalah istilah untuk menandai kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Tentu saja media baru tidak seperti interaksi tatap muka, tetapi memberikan bentuk interaksi baru yang membawa kita kembali pada hubungan pribadi dalam cara yang tidak bisa dilakukan oleh media sebelumnya.²

Teknologi pada dasarnya memiliki kontribusi dalam menciptakan keberagaman media. Inilah salah satu ciri dalam lingkungan media baru menurut Mc Namus bahwa ada pergeseran dari ketersediaan media yang dulu langka dengan akses yang juga terbatas menuju media yang melimpah.³ Proses penyampaian pesan melalui media pun mengalami pergeseran penting. Jika media selama ini adalah pusat informasi dan informasi itu diberikan atau dipublikasikan dengan satu arah, kini media

¹ “Dampak dan Perkembangan Media Baru di Era Globalisasi Komunikasi Indonesia”, *Tribunnews.com* (28 November 2013), <http://www.tribunnews.com/ipitek/2013/11/28/dampak-dan-perkembangan-media-baru-di-era-globalisasi-komunikasi-indonesia>, diakses pada 8 Februari 2018.

² Stephen Littlejohn, *Teori Komunikasi Theories of Human Communication* (Jakarta: Salemba Humanika, 2008). hlm. 414.

³ DR. Rulli Nasrulah, *Cyber Media* (Yogyakarta: Idea Press, 2013). hlm. 1.

menjadi lebih interaktif. Khalayak tidak lagi sekedar objek yang terpapar informasi, melainkan khalayak telah dilibatkan lebih aktif karena teknologi menyebabkan interaksi di media bisa terjadi. Tentu saja kenyataan ini membawa perubahan pada sisi khalayak terutama dalam hal kepuasan terhadap informasi yang didapat. Mc Namus melansir bahwa salah satu ciri dalam lingkungan media baru adalah saat ini kita sedang mengalami pergeseran dari mengarah kepuasan massa audiens kolektif menuju kepuasan grup atau individu.⁴

Penanda dari ciri media baru itu bisa dilihat dari munculnya media siber atau dalam jaringan. Koneksi antar jaringan melalui komputer atau lebih populer disebut internet memberikan pilihan bagi khalayak tidak hanya mencari dan mengonsumsi informasi semata, namun khalayak juga bisa memproduksi informasi itu.⁵ Sedangkan menurut John Vivian keberadaan media baru seperti internet bisa melampaui pola-pola penyebaran pesan media tradisional; sifat internet yang bisa berinteraksi, mengaburkan batas geografis, kapasitas interaksi, dan yang terpenting bisa dilakukan secara *real time*. Nicholas Gane dan David Beer (2008) memaparkan karakteristik media baru dengan *term network, interactivity, information, interface, archive, dan simulation*.⁶

Media baru yang marak digunakan saat ini adalah media komunikasi *online* atau media sosial. Yaitu seperti media baru Facebook dan Whatsapp. Kemunculan media tersebut menjadi wadah baru untuk

⁴ *Ibid.*, hlm. 2.

⁵ *Ibid.*, hlm. 2.

⁶ *Ibid.*, hlm. 17.

melakukan komunikasi yang efisien, masalah jarak dan waktu tidak menjadi penghambat dalam melakukan komunikasi. Media baru ini menyajikan banyak fasilitas menarik berbeda dengan panggilan suara atau SMS yang dahulu terkenal di kalangan masyarakat. Media baru Facebook dan Whatsapp tidak bisa berfungsi apabila tidak terhubung atau *connect* menggunakan jaringan internet. Sehingga penggunaan media baru yang meningkat juga akan mempengaruhi penggunaan internet yang meningkat pula.

Penggunaan media baru di Indonesia sangat tinggi hal tersebut dapat dilihat dari pengguna internet di Indonesia. Di Indonesia sendiri pengguna internet sangat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan laporan Tetra Pak Index pada tahun 2017 yang belum lama diluncurkan, mencatatkan ada sekitar 132 juta pengguna internet di Indonesia. Sementara hampir setengahnya adalah pengguna media sosial, atau berkisar di angka 40%. Angka ini meningkat lumayan dibandingkan tahun 2016. Kenaikan pengguna internet di tahun 2016 berkisar 51% atau sekitar 45 juta pengguna, diikuti dengan pertumbuhan sebesar 34% pengguna aktif media sosial. Tercatat ada lebih dari 106 juta orang Indonesia menggunakan media sosial tiap bulannya. Di mana 85% diantaranya mengakses sosial media melalui perangkat seluler.⁷

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan penduduk di Indonesia akan terus meningkat hingga pada tahun 2035 jumlah penduduk

⁷ Yudhianto, "132 Juta Pengguna Internet Indonesia, 40% Penggila Medsos", *detikinet*, <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3659956/132-juta-pengguna-internet-indonesia-40-penggila-medsos>, diakses pada 8 Februari 2018.

diprediksi akan mencapai 305,6 juta jiwa, 70 persen merupakan usia produktif. Data Kementerian Komunikasi dan Informatika menyebutkan bahwa pengguna internet sebanyak 112,6 juta jiwa, yang ternyata sebagian besar dari jumlah tersebut merupakan usia 17-23 tahun. Ini menunjukkan bahwa penduduk usia produktif di Indonesia mayoritas merupakan pengguna internet.⁸

Direktur Jenderal Aplikasi dan Informatika Samuel A. Pangerapan mengungkapkan saat ini pengguna internet di Indonesia telah mencapai 65 persen dari total populasi. Samuel memperlihatkan rata-rata durasi penggunaan internet orang Indonesia mencapai 8 jam 44 menit. Sementara 3 jam 15 menit diantaranya untuk menatap laman media sosial. Hanya saja, meski angka pengguna internet meningkat namun tingkat kepercayaan pengguna terhadap kebenaran informasi masih jauh di bawah rata-rata.⁹

Bukti nyata dari pengguna media baru dan internet yang tinggi di Indonesia juga dapat dilihat dari berdirinya Kampung Cyber di Yogyakarta. Para warga masyarakat Kampung Cyber adalah mereka yang “melek internet”, dalam artian memanfaatkan internet untuk membantu kehidupan sehari-hari. Warga di Kampung Cyber sudah aktif

⁸ Ayu Yuliani, “Pandai Memanfaatkan Teknologi Digital”, *Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI* (9 Januari 2018), https://kominfo.go.id:443/content/detail/12360/pandai-memanfaatkan-teknologi-digital/0/sorotan_media, diakses pada 13 Februari 2018.

⁹ Bintoro Agung, *Pengguna Internet di Indonesia Akses Medsos 3 Jam Per Hari* (18 Desember 2017), <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20171218192500-192-263281/pengguna-internet-di-indonesia-akses-medsos-3-jam-per-hari>, diakses pada 13 Februari 2018.

menggunakan internet sejak tahun 2009.¹⁰ Kampung Cyber RT 36 Taman adalah sebuah perkampungan padat penduduk terletak di tengah kota Yogyakarta, berdampingan dengan obyek wisata pemandian Taman Sari. Penduduk mayoritas bekerja di sektor informal dan berlatar belakang pendidikan menengah, dengan jumlah penduduk 142 jiwa, terdiri dari 43 Kepala Keluarga. Secara mandiri membangun wawasan pengembangan wilayah dan sumber daya manusia melalui teknologi informasi.¹¹

Media baru yang diterima dalam kehidupan bermasyarakat serta dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari membuat keberhasilan berdirinya Kampung Cyber. Keberhasilan Kampung Cyber juga ditandai dengan kunjungan CEO Facebook Mark Zuckerberg ke Kampung Cyber. Pria asal negeri paman sam ini memang pernah berkunjung ke Kampung Cyber -sebelumnya dikenal sebagai Kampung Tamanan- pada bulan Oktober 2014 lalu.¹²

John Dewey pernah mengatakan bahwa komunikasi adalah hal yang paling menakjubkan. Dalam pandangannya, masyarakat manusia bertahan berkat adanya komunikasi dan terus berkembang berkat komunikasi. Dengan komunikasi, manusia melakukan berbagai penyesuaian diri yang diperlukan, dan memenuhi berbagai kebutuhan dan tuntutan yang ada sehingga masyarakat manusia tidak tercerai berai.

¹⁰ Oik Yusuf, *Cerita di Balik Jalan Zuckerberg di Kampung Cyber Yogyakarta* (11 September 2017), <http://tekno.kompas.com/read/2017/09/11/06364127/cerita-di-balik-jalan-zuckerberg-di-kampung-cyber-yogyakarta>, diakses pada 7 Februari 2018.

¹¹ *RT36 Kampoeng Cyber*, <http://www.rt36kampoengcyber.com/>, diakses pada 13 Februari 2018.

¹² Yusuf, *Cerita di Balik Jalan Zuckerberg di Kampung Cyber Yogyakarta*.

Melalui komunikasi pula manusia mempertahankan institusi-institusi sosial berikut segenap nilai dan norma perilaku, tidak hanya dari hari ke hari, namun juga dari generasi ke generasi.¹³

Masyarakat Kampung Cyber menerapkan apa yang menjadi pandangan John Dewey tersebut. Warga masyarakat Kampung Cyber melakukan penyesuaian diri dengan kemajuan teknologi informasi serta kelahiran media baru. Kesadaran akan banyak sekali manfaat dalam penggunaan media baru untuk mempermudah dalam berkomunikasi atau menunjang aktivitas sehari-hari menjadikan berdirinya Kampung Cyber secara mandiri swadaya warga tanpa bantuan pemerintah menjadi lancar tanpa hambatan berarti. Warga masyarakat Kampung Cyber menerima kehadiran media baru khususnya media baru Facebook dan Whatsapp bahkan menjadi pengguna media tersebut secara aktif hampir 24 jam. Media baru Facebook dan Whatsapp sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

Tetapi, perkembangan teknologi informasi misalnya telah menyebabkan intensitas perjumpaan fisik menjadi menurun drastis, beralih menjadi "silaturahmi udara". Selanjutnya, teknologi internet dan media sosial kini membuat banyak orang, baik laki-laki maupun perempuan, tua-muda, orang desa atau warga kota, orang kampus atau bukan, semakin intim dengan aneka *gadget* dan dunia virtual. Untuk berkomunikasi dengan anggota keluarga, teman atau saudara yang tinggal jauh disana,

¹³ William L. Rivers, Jay W. Jensen, dan Peterson Theodore, *Media Massa & Masyarakat Modern* (Jakarta: Kencana, 2003). Hlm. 33.

masyarakat dunia modern saat ini cukup menelpon dengan ponsel atau *chatting* via Facebook dan WhatsApp, yang dianggap jauh lebih praktis dan ekonomis. Dengan kata lain, perkembangan internet dan media sosial menyebabkan silaturahmi fisik, yang dulu dipraktikkan masyarakat, berubah menjadi silaturahmi virtual.¹⁴

Penggunaan media baru yang sesuai fungsinya tentu saja memberikan banyak kemudahan dalam pekerjaan, memperoleh informasi, maupun untuk bersosialisasi. Tetapi penggunaan media baru yang tidak sesuai fungsinya atau melampaui batas tentu saja memiliki pengaruh yang tidak baik dalam kehidupan bersosialisasi. Innis berpendapat bahwa ketika manusia menemukan sarana komunikasi baru, tidak hanya menciptakan alat baru komunikasi, namun juga mengubah esensi dari komunikasi itu sendiri.¹⁵

Fakta kehidupan dewasa ini, di mana teknologi komunikasi sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, semakin menegaskan bahwa manusia senantiasa berinteraksi dengan orang lain. Meskipun di tempat tertentu seseorang duduk sendirian, tetapi dengan media komunikasi yang dimilikinya dia dengan mudah berinteraksi dengan siapapun yang diinginkannya.¹⁶ Media baru Facebook dan WhatsApp tidak

¹⁴ Sumanto Al Qurtuby, "Meredupnya Budaya Silaturahmi", *liputan6.com*, <https://www.liputan6.com/news/read/3114987/meredupnya-budaya-silaturahmi>, diakses pada 8 Mei 2018.

¹⁵ William L. Rivers, Jay W. Jensen, dan Peterson Theodore, *Media Massa & Masyarakat Modern* (Jakarta: Kencana, 2003). Hlm. 36.

¹⁶ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). Hlm. 2.

dapat dipungkiri dapat menggantikan komunikasi *face to face* atau komunikasi interpersonal pada era ini dan kedepannya.

Ketika media baru Facebook dan Whatsapp belum *booming*, masyarakat lebih mementingkan komunikasi secara tatap muka, karena dirasa lebih efektif dalam penyampaian pesan. Namun komunikasi menggunakan media baru Facebook dan Whatsapp saat ini model pesan sangat rawan memunculkan konflik kesalahpahaman. Padahal di dalam agama Islam diajarkan untuk saling menjaga hubungan tali silaturahmi dengan baik, dengan kemajuan teknologi saat ini sangat mendukung untuk melakukan proses komunikasi, tentunya dengan adab dan etika yang baik dan benar.

Oleh sebab itu maka peneliti ingin meneliti pengaruh penggunaan media baru Facebook dan Whatsapp terhadap komunikasi interpersonal. Penelitian tersebut akan dilakukan di Kampung Cyber pada warga masyarakat yang mayoritas sudah aktif menggunakan media baru Facebook dan Whatsapp.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini mencoba mengungkapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media baru warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta?

2. Bagaimana komunikasi interpersonal warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta?
3. Adakah pengaruh penggunaan media baru terhadap komunikasi interpersonal warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media baru warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta, komunikasi interpersonal warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta., dan adakah pengaruh penggunaan media baru terhadap komunikasi interpersonal warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta.

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dalam bidang komunikasi yang berfokus pada kajian komunikasi interpersonal. Kemudian secara akademik penelitian ini diharapkan dapat menemukan prinsip-prinsip dasar ilmu komunikasi dengan menggunakan komunikasi interpersonal, serta memberikan kontribusi sebagai bahan referensi keilmuan komunikasi. Dan untuk kegunaan praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi mahasiswa atau penelitian selanjutnya untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar ilmu komunikasi yang mengutamakan proses dan penerapan dalam komunikasi interpersonal.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dihadirkan untuk memposisikan penelitian ini di antara penelitian sejenis yang lain. Peneliti mengambil beberapa referensi yang masih memiliki keterkaitan baik tema, obyek ataupun metode penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba meneliti pengaruh penggunaan media baru terhadap komunikasi interpersonal warga. Berikut beberapa penelitian yang dapat dikaji peneliti untuk melakukan penelitian terkait pengaruh penggunaan media baru terhadap komunikasi interpersonal.

Pertama, penelitian milik Umu Nisa Ristiana dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam dengan judul "Hubungan Antara Intensitas Akses Media Sosial dengan Komunikasi Interpersonal Siswa SMAN 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta".¹⁷ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas akses media sosial dengan komunikasi interpersonal siswa SMAN 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan datanya menyebar angket atau kusioner kepada sampel 100 siswa. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan Skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan bantuan SPSS Versi 16.0 for Windows,

¹⁷ Umu Nisa Ristiana, *Hubungan Antara Intensitas Akses Media Sosial dengan Komunikasi Interpersonal Siswa SMAN 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta* (2017).

didapatkan perolehan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.057 dengan $p = (p > 0.05)$, artinya tidak ada hubungan antara intensitas akses media sosial dengan komunikasi interpersonal siswa SMAN 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta.

Kedua, penelitian milik Ayu Lestari Nurhadiati dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul “Pengaruh Akses Media Chatting terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016)”¹⁸. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat komunikasi interpersonal mahasiswa, tingkat mahasiswa dalam mengakses media *chatting* dan mengetahui ada atau tidak pengaruh akses media *chatting* terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alat ukur yang digunakan yaitu skala *Likert*, validitas menggunakan validitas konstruk, reliabilitas menggunakan teknik belah dua, dan teknik pengumpulan data dengan penyebaran kusioner. Hasil penelitian menunjukkan, tingkat mahasiswa mengakses media *chatting* tergolong sedang, sebesar 67,4% dan untuk tingkat komunikasi interpersonal tergolong sedang sebesar 68,6%. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh mengakses media *chatting* terhadap komunikasi

¹⁸ Ayu Lestari Nurhadiati, *Pengaruh Akses Media Chatting terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2016).

interpersonal mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketiga yaitu artikel milik Bimbing Roby Irianto, Freddy Yusanto, dan Berlian Primadani Satria Putri Universitas Telkom Program Studi Ilmu Komunikasi. Judul yang diambil adalah “Pengaruh Penggunaan *Instant Messaging* Line terhadap Efektivitas Komunikasi Interpersonal (2015)”.¹⁹ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan instant messaging LINE terhadap efektivitas komunikasi interpersonal di kalangan mahasiswa. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan datanya menyebar angket atau kusioner kepada responden. Metode survey penelitian ini masuk dalam kategori observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *instant messaging* LINE terhadap efektivitas komunikasi interpersonal di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2011 dan 2014 Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Hasil uji hipotesis (uji-t) menyatakan bahwa, $r_{hitung} = 12.165 > r_{tabel} = 1985$, maka H_0 = penggunaan *instant messaging* LINE tidak berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi di kalangan mahasiswa ditolak, dan H_a = penggunaan *instant messaging* LINE berpengaruh terhadap efektivitas

¹⁹ Bimbing Roby Irianto, Freddy Yusanto, dan Berlian Primadani Satria Putri, *Pengaruh Penggunaan Instant Messaging Line terhadap Efektivitas Komunikasi Interpersonal* (2015).

komunikasi di kalangan mahasiswa diterima. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama - sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah subjek dan objek penelitian.

Keempat yaitu penelitian milik Natalia Indah Handayani Universitas Airlangga Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Judul yang diambil yaitu “Realitas Kampung Cyber”.²⁰ Tujuan dari penelitian tersebut adalah meneliti konstruksi sosial yang terjadi di Kampung Cyber dengan melalui proses eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan proses wawancara secara *face to face* kemudian dilakukan observasi untuk melakukan pengamatan aktivitas informan. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa penelitian ini melahirkan tiga moment dialetika yang terjadi dalam realitas yang telah tercipta di Kampung Cyber. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah lokasi penelitian yang sama tetapi obyek penelitian yang diteliti berbeda.

E. Kerangka Teori

1. Media Baru (*New Media*)

²⁰ Natalia Indah Handayani, *Realitas Kampung Cyber* (2012).

Istilah ‘media baru’ telah digunakan sejak tahun 1960-an dan telah mencakup seperangkat teknologi komunikasi terapan yang semakin berkembang dan beragam.²¹ Ciri utama dari media baru yang paling utama adalah kesalingterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaannya yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada ‘dimana-mana’.²²

Media baru muncul karena beberapa alasan; (1) Konvergensi media, yang menunjukkan adanya integrasi dari media yang sebelumnya ada. (2) Interaktivitas, yang menunjukkan salah satu sifat media baru yang berbeda dengan media sebelumnya, yaitu kendali yang dimiliki khalayak. (3) Perubahan Perilaku, yang menunjukkan ada perubahan pada pihak khalayak, yang menuntut khalayak untuk lebih aktif.²³

Meyrowitz mengungkapkan bahwa lingkungan media baru atau dikenal dengan *cyberspace* telah membawa tawaran pemikiran baru terhadap riset-riset media yang tidak hanya berfokus pada pesan semata, melainkan mulai melibatkan teknologi komunikasi itu sendiri yang secara langsung maupun tidak memberikan fakta bahwa perangkat komunikasi berteknologi tersebut merupakan salah satu bentuk atau tipe dari lingkungan sosial. Tidak hanya bisa dilihat sebagai media dalam

²¹ McQuail Dennis, *Teori Komunikasi Massa McQuail* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011). hlm. 42.

²² *Ibid.*, hlm. 43.

²³ Iriantara, *Manajemen Media Massa*. hlm. 3.31.

makna teknologi semata, melainkan juga makna-makna lain yang muncul seperti budaya, politik, ekonomi dan sebagainya.²⁴

Media baru mengabaikan batasan percetakan dan model penyiaran dengan (1) memungkinkan terjadinya percakapan antar banyak pihak; (2) memungkinkan penerimaan secara simultan, perubahan dan penyebaran kembali ke objek-objek budaya; (3) mengganggu tindakan komunikasi dari posisi pentingnya, dari hubungan kewilayahan dari modernitas; (4) menyediakan kontak global secara instan; dan (5) memasukkan subjek modern atau akhir modern ke dalam mesin aparat yang berjarangan.²⁵

Menurut Rosengren seperti yang dikutip dalam buku Jalaludin Rakhmat bahwa penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media, media secara keseluruhan,²⁶ selain itu penggunaan media baru dapat diukur melalui frekuensi, durasi, dan atensi dari individu. Berikut penjelasan mengenai ukuran untuk mengetahui dalam penggunaan media:

a. Frekuensi

Data khalayak mengenai ketetapan khalayak menonton sebuah jenis media televisi, apakah itu program harian,

²⁴ Nasrulah, *Cyber Media*. hlm. 19.

²⁵ Dennis, *Teori Komunikasi Massa McQuail*. hlm. 151.

²⁶ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). hlm. 66.

mingguan atau bulanan.²⁷ Pada penelitian ini dapat diukur berapa kali khalayak menggunakan media baru facebook dan whatsapp dalam sehari.

b. Durasi

Menghitung berapa lama khalayak bergabung dengan suatu media (berapa jam dalam sehari), atau berapa lama (menit) khalayak menggunakan media baru.²⁸ Pada penelitian ini dapat diukur berapa lama khalayak menggunakan media baru khususnya media baru Facebook dan Whatsapp.

c. Atensi

Atensi (perhatian) dalam terpaan media yaitu berbagai hubungan individu konsumen media, pengguna media, atau pengakses media dengan media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan.²⁹ Pada penelitian ini dapat diukur perhatian khalayak terhadap media baru ini, ketertarikan, kemudahan serta kepercayaan dalam memahami isi seluruh media baru dan daya tarik dalam media baru.

²⁷ Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 164.

²⁸ Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 164.

²⁹ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). hlm. 66.

Rice (1999) mencoba mengidentifikasi lima kategori utama media baru yang sama-sama memiliki kesamaan saluran tertentu dan kurang lebih dibedakan berdasarkan jenis penggunaan, konten, dan konteks seperti berikut ini :

1. Media komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication media*). Meliputi telepon (yang semakin mobile) dan surat elektronik (terutama untuk pekerjaan, tetapi menjadi semakin personal). Secara umum, konten bersifat pribadi dan mudah dihapus dan hubungan yang tercipta dan dikuatkan lebih penting daripada informasi yang disampaikan.³⁰
2. Media permainan interaktif (*interactive play media*). Media ini terutama berbasis komputer dan video game, ditambah peralatan realitas virtual. Inovasi utamanya terletak pada interaktivitas dan mungkin dominasi dari kepuasan proses atas penggunaan.³¹
3. Media pencarian informasi (*information search media*). Ini adalah kategori yang luas, tetapi internet atau WWW merupakan contoh yang paling penting, dianggap sebagai perpustakaan dan sumber data yang ukuran, aktualitas, dan aksesibilitasnya belum pernah ada sebelumnya. Posisi mesin pencari telah menjadi sangat penting sebagai alat bagi para pengguna sekaligus sebagai sumber pendapatan untuk Internet.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 156.

³¹ *Ibid.* hlm. 156.

Di samping Internet, telepon (mobile) juga semakin menjadi saluran penerimaan informasi, sebagaimana juga teleteks yang disiarkan dan layanan data radio.³²

4. Media partisipasi kolektif (*collective participatory media*). Kategorinya khususnya meliputi penggunaan Internet untuk berbagi dan bertukar informasi, gagasan, dan pengalaman, serta untuk mengembangkan hubungan pribadi aktif (yang diperantai internet). Situs jejaring sosial termasuk di dalam kelompok ini. Penggunaannya berkisar dari yang murni peralatan hingga afektif dan emosional (Baym, 2002).³³
5. Substitusi media penyiaran (*substitution of broadcasting media*). Acuan utamanya adalah penggunaan media untuk menerima atau mengunduh konten yang di masa lalu biasanya disiarkan atau disebarkan dengan metode lain yang serupa. Menonton film dan acara televisi atau mendengarkan radio dan musik adalah kegiatan utama.³⁴

Media baru yang akan dibahas di sini adalah media sosial Facebook dan Whatsapp karena media tersebut yang digunakan oleh responden di lokasi penelitian.

Facebook adalah sebuah website yang bertemakan *social networking* (pencari teman di dunia maya). Facebook diluncurkan pada 4 Februari 2004 yang didirikan oleh Mark Zuckerberg seseorang lulusan

³² *Ibid.* hlm. 157.

³³ *Ibid.* hlm. 157.

³⁴ *Ibid.* hlm. 157.

Harvard. Dengan dibantu beberapa temannya, Mark Zuckerberg membuat jejaring mahasiswa yang pada awalnya bernama “The FB” melalui jejaring internet agar dapat saling kenal. Dengan antusias, 1.200 mahasiswa Harvard bergabung dan dengan cepat jaringan ini menyebar ke kampus lain. Untuk dapat menggunakan Facebook, maka calon pengguna disyaratkan terlebih dahulu mendaftar menjadi anggota Facebook dengan menggunakan alamat *e-mail* yang aktif dan mengisi data diri. Adapun beberapa fitur Facebook antara lain; status, pesan, *upload* foto dan video, aplikasi, game, catatan, dinding, serta dapat berinteraksi dengan teman sesama Facebook dengan menambahkan teman.³⁵

Sedangkan Whatsapp pada awalnya hanya dibuat untuk pengguna iPhone. Kemudian seiring perkembangannya, Whatsapp tersedia juga untuk versi *Blackberry*, *Android*, *Windows Phone*, dan *Symbian*. Dengan sesama pengguna Whatsapp kita dapat memanfaatkan berbagai fitur yang disediakan, seperti bertukar foto, mengirim pesan, *share location*, *voice note*, *video call*, dan membuat *story*. Kita juga dapat membuat grup yang terdiri dari banyak orang anggota.

2. Komunikasi Interpersonal

Salah satu indikasi bahwa manusia sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berkeinginan untuk berbicara, tukar-menukar

³⁵ Alfiyana Khoirotun Nafi'ah, *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII kepada Guru Di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta* (2014).

gagasan, mengirim dan menerima informasi, berbagi pengalaman, bekerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan, dan sebagainya.³⁶ Menurut Schramm, seperti yang dikutip oleh Syaiful Rohim dalam bukunya bahwa diantara manusia yang saling bergaul, ada yang saling membagi informasi, namun ada pula yang membagi gagasan dan sikap.³⁷

Littlejohn (1999) menjelaskan secara singkat definisi komunikasi interpersonal yaitu komunikasi antara individu-individu.³⁸ Kemudian definisi komunikasi interpersonal dijabarkan kembali menurut Indriyo Gitosudarmo dan Agus Mulyono, yang mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berbentuk tatap muka, interaksi orang ke orang, dua arah, verbal dan non verbal, serta saling berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau antarindividu di dalam kelompok kecil.³⁹

Pada dasarnya komunikasi saat ini tidak hanya melalui interaksi *face to face*. Apalagi setelah kemajuan teknologi yang menawarkan berbagai macam perantara berkomunikasi menggunakan media baru. Teknologi internet telah mengubah cara orang berkomunikasi. Model komunikasi menjadi berbagai macam seperti: forum, grup, situs jejaring

³⁶ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). hlm. 1.

³⁷ Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi Perspektif Ragam & Aplikasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). hlm. 69.

³⁸ Aw, *Komunikasi Interpersonal*. hlm. 3.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 4.

sosial, blog, situs sharing file, *e-learning* menggunakan *teleconference* dan sebagainya.⁴⁰

Tanpa disadari dua orang yang saling berkomunikasi memiliki suatu hubungan, baik hubungan kerja, pertemanan, maupun kekeluargaan. Komunikasi yang terjalin dapat membawa hubungan seorang dari yang tidak intim menjadi lebih intim, atau sebaliknya yaitu penarikan diri. Menurut Altman dan Taylor bahwa hubungan yang tidak intim bergerak menuju hubungan yang intim karena adanya keterbukaan diri. Proses ini mengenal dalam suatu hubungan.⁴¹

Adapun komunikasi interpersonal dapat dikatakan efektif apabila pesan diterima dan dimengerti sebagaimana dimaksud oleh pengirim pesan, pesan ditindaklanjuti dengan sebuah perbuatan secara suka rela oleh penerima pesan, dapat meningkatkan kualitas hubungan antarpribadi, dan tidak ada hambatan untuk hal itu (Hardjana, 2003).⁴²

Komunikasi interpersonal yang efektif tentu saja tidak dapat berhasil begitu saja tanpa adanya pendukung. Berikut sikap positif yang mendukung komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Devito (1997: 259-264) :

a. Keterbukaan (*openness*)

Keterbukaan ialah sikap dapat menerima masukan dari orang lain dan berkenan menyampaikan informasi penting kepada orang lain. Sikap keterbukaan ditandai

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 140.

⁴¹ Rohim, *Teori Komunikasi Perspektif Ragam & Aplikasi*. hlm. 85.

⁴² Aw, *Komunikasi Interpersonal*. hlm. 77.

dengan adanya kejujuran dalam merespon segala stimuli yang sebenarnya. Dalam proses komunikasi interpersonal, keterbukaan menjadi salah satu sikap yang positif. Hal ini disebabkan, dengan keterbukaan, maka komunikasi interpersonal akan berlangsung secara adil, transparan, dua arah, dan dapat diterima oleh semua pihak yang berkomunikasi.⁴³

b. Empati (*empathy*)

Empati ialah kemampuan seseorang untuk merasakan kalau seandainya menjadi orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan dapat memahami sesuatu persoalan dari sudut pandang orang lain, melalui kaca mata orang lain. Hakikat empati adalah usaha masing-masing pihak untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain dan dapat memahami pendapat, sikap, dan perilaku orang lain.⁴⁴

c. Sikap mendukung (*supportiveness*)

Adanya sikap mendukung merupakan syarat hubungan interpersonal yang efektif. Artinya masing-masing pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka. Responnya bersifat spontan dan lugas, bukan

⁴³ *Ibid.*, hlm. 82

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 82.

respon bertahan dan berkelit. Pemaparan gagasan bersifat deskriptif naratif, bukan bersifat evaluatif. Sedangkan pola pengambilan keputusan bersifat akomodatif, bukan intervensi yang disebabkan rasa percaya diri yang berlebihan.⁴⁵

d. Sikap positif (*positiviness*)

Sikap positif ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Dalam bentuk sikap, bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal harus memiliki perasaan dan pikiran positif, bukan prasangka dan curiga. Sikap positif dapat ditunjukkan dengan berbagai macam perilaku dan sikap, antara lain; menghargai orang lain, berpikiran positif terhadap orang lain, tidak menaruh curiga secara berlebihan, meyakini pentingnya orang lain, komitmen menjalin kerjasama.⁴⁶

e. Kesetaraan (*equality*)

Kesetaraan ialah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan saling memerlukan. Kesetaraan yang dimaksud adalah berupa pengakuan atau kesadaran, serta kerelaan untuk menempatkan diri setara dengan partner komunikasi. Indikator kesetaraan meliputi;

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 82.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 83.

menempatkan diri setara dengan orang lain, menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda, mengakui pentingnya kehadiran orang lain, tidak memaksakan kehendak, komunikasi dua arah, saling memerlukan, suasana komunikasi akrab dan nyaman.⁴⁷

3. Teori Penetrasi Sosial

Teori penetrasi sosial termasuk dalam teori komunikasi interpersonal, peneliti menggunakan teori ini karena dirasa tepat dengan pembahasan penelitian. Asumsi yang menjelaskan bahwa proses komunikasi tidak lepas dari hubungan seseorang, komunikasi dapat membawa seseorang ke dalam tahap hubungan yang lebih intim, atau justru sebaliknya yaitu adanya depenetrasi (penolakan diri). Begitu pula dengan tinggi atau rendahnya seseorang dalam menggunakan media baru akan berpengaruh terhadap komunikasi interpersonalnya dengan orang lain, komunikasi interpersonal pada penelitian ini berkaitan dengan penetrasi sosial.

Tanpa disadari dua orang yang saling berkomunikasi memiliki suatu hubungan, baik hubungan kerja, pertemanan, maupun kekeluargaan. Komunikasi yang terjalin dapat membawa hubungan seorang dari yang tidak intim menjadi lebih intim, atau sebaliknya yaitu penarikan diri. Menurut Altman dan Taylor bahwa hubungan

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 84.

yang tidak intim bergerak menuju hubungan yang intim karena adanya keterbukaan diri. Proses ini mengenal dalam suatu hubungan.⁴⁸

Adapun asumsi dari Teori Penetrasi Sosial menurut Altman dan Taylor:

- a. Hubungan-hubungan mengalami kemajuan dari tidak intim menjadi intim.
- b. Perkembangan hubungan sistematis dan dapat diprediksi.
- c. Perkembangan hubungan mencakup depenetrasi (penarikan diri) dan disolasi.
- d. Pembukaan diri adalah inti dari perkembangan hubungan.⁴⁹

Altman dan Taylor menganalogikan teori penetrasi sosial dengan struktur kulit bawang dari lapisan terluar hingga lapisan terdalam.

- a. Lapisan terluar adalah citra public (*public image*) seorang, atau yang dapat dilihat secara langsung.
- b. Lapisan kedua yaitu resiprositas (*reciprocity*) atau proses dimana keterbukaan orang lain akan mengarahkan orang lain untuk terbuka.
- c. Lapisan ketiga yaitu keluasaan (*breadth*), yaitu merujuk kepada beragam topik yang dibicarakan dalam suatu hubungan.

⁴⁸ Rohim, *Teori Komunikasi Perspektif Ragam & Aplikasi*. hlm. 85.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 84.

- d. Lapisan keempat yaitu waktu keluasan (*breadht time*), waktu keluasaan hubungan dengan jumlah waktu yang dihabiskan pasangan dalam berkomunikasi satu sama lainnya mengenai berbagai macam topik. Semakin luas proses pembicaraan mendorong komunikator dan komunikan untuk saling terbuka.
- e. Lapisan terakhir yaitu lapisan intim yang disebut kedalaman (*depth*). Kedalaman merujuk pada tingkat keintiman yang mengarahkan diskusi mengenai suatu topik. Pada tahap awal hubungan dikatakan mempunyai keluasan sempit dan kedalaman yang dalam, namun begitu hubungan bergerak menuju keintiman, seorang dapat mengharapkan topik yang lebih luas dan mendalam.⁵⁰

Altman dan Taylor menjelaskan beberapa penjabaran sebagai berikut :

- a. Pertama, dua orang lebih sering dan cepat akrab dalam hal pertukaran pada lapisan terluar kita.
- b. Kedua, keterbukaan diri bersifat resiprokal (timbang balik), terutama pada tahap awal dalam suatu hubungan dimana kedua belah pihak yang melakukan proses komunikasi masih sangat antusias untuk membuka diri.

⁵⁰ Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2008). hlm. 200.

- c. Ketiga, penetrasi akan cepat lebih awal dan akan semakin lambat ketika semakin masuk ke dalam lapisan yang semakin dalam.
- d. Keempat, depenetrasi adalah proses yang bertahap dan makin memudar, artinya bahwa ketika suatu hubungan tidak berjalan lancar, maka keduanya akan berusaha semakin menjauh secara bertahap.⁵¹

Adapun tahapan proses penetrasi sosial menurut Irwan Daltman dan Dalmas Taylor:

- a. Tahap orientasi, dalam tahap ini seseorang membatasi informasi mengenai dirinya kepada orang lain, seseorang akan menghindari konflik sehingga lebih berperilaku sopan.
- b. Tahap pertukaran peninjauan afektif, merupakan tahap seseorang memperluas area publik mengenai dirinya dan terjadi ketika aspek-aspek dari kepribadian seseorang individu mulai muncul, apa yang tadinya privat menuju publik. Pembicaraan mulai spontanitas, perilaku verbal dan non verbal, ada tindakan menyentuh.
- c. Tahap pertukaran afektif, pada tahap ini komunikasi berjalan tanpa beban dan santai, muncul rasa nyaman, lebih spontanitas, mengekspresikan keintiman hubungan, dan kemapanan hubungan. Pada tahap ini kritik dan konflik bisa

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 202

terjadi, apabila kedua belah pihak tidak dapat saling mengerti dapat berujung pada depenetrasi (penarikan diri), namun banyak juga yang tetap melindungi hubungan tersebut.

- d. Tahap pertukaran stabil, pada tahap ini menghasilkan keterbukaan total. Adanya pengungkapan pemikiran dan perasaan, munculnya perilaku terbuka mengakibatkan spontanitas dan keunikan hubungan. Mampu menilai dan menduga perilaku pasangannya dengan akurat, dapat mengklarifikasi ambiguitas dan mulai membentuk sistem komunikasi interpersonalnya.⁵²

Konsep Media Cyber dalam buku Teori dan Riset Media Siber (cybermeedia) oleh Rusli Nasrullah dan teori Penetrasi Sosial yang dikembangkan oleh Irwin Altman dan Dalmas Taylor, akan digunakan sebagai konsep dan teori penunjang variabel penggunaan media baru dan variabel komunikasi interpersonal. Berdasarkan dari teori penetrasi sosial, bahwa komunikasi dalam suatu hubungan berawal dari komunikasi antarpribadi yang superfisial (tidak intim) menuju komunikasi yang lebih intim. Dalam penggunaan media baru maka komunikasi interpersonal akan terjalin, sehingga penggunaan media baru dan komunikasi interpersonal saling berkaitan. Disisi lain, dalam penggunaan media baru memiliki pengaruh positif maupun negatif,

⁵² *Ibid.*, hlm. 205.

karena media baru adalah media komunikasi, maka tidak menutup kemungkinan bahwa proses komunikasi interpersonal yang terjalin dapat dipengaruhi oleh pengaruh positif maupun negatif dari penggunaan media baru. Dari ulasan tersebut maka dugaan awal peneliti pada penelitian yang akan dilakukan ini penggunaan media baru mampu mempengaruhi komunikasi interpersonal warga masyarakat Kampung Cyber baik dampak positif maupun negatif.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Variabel X	Variabel Y
Penggunaan Media Baru	Komunikasi Interpersonal
<ul style="list-style-type: none"> • Facebook • Whatsapp 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan • Empati • Sikap Mendukung • Sikap Positif • Kesetaraan

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi

hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁵³

Adapun hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : terdapat pengaruh penggunaan media baru terhadap komunikasi interpersonal warga.
2. Hipotesis nol (H_0) : tidak terdapat pengaruh penggunaan media baru terhadap komunikasi interpersonal warga.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana penyusunan bab yang akan diuraikan skripsi ini, adapun sistematika terdiri dari 5 bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II : METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas, reliabilitas, dan analisis data.

BAB III : GAMBARAN UMUM

⁵³ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 64.

Berisi tentang gambaran umum warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta dapat dilihat dari letak geografis, keadaan demografi, pendidikan, sosial ekonomi, dan sosial budaya.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil analisis data yang telah diperoleh dari responden, yang terdiri atas deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis, menggunakan analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan – kesimpulan dari hasil penelitian, sebagai jawaban dari permasalahan yang telah ditulis pada bagian awal penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan penyajian dan analisis data, penelitian berjudul “Pengaruh penggunaan media baru terhadap komunikasi interpersonal warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta”. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran akan diuraikan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Tingkat penggunaan media baru khususnya media baru Facebook dan Whatsapp pada warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta, dalam kategori sedang. Ini artinya bahwa warga masyarakat Kampung Cyber sebanyak 41 responden atau dalam presentase 68,33% sangat antusias dan terbuka pada kemajuan teknologi komunikasi dilihat dalam penggunaan media baru. Dari indikator frekuensi, durasi, dan atensi masing-masing juga masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media baru Facebook dan Whatsapp sudah menjadi bagian dari kehidupan warga masyarakat Kampung Cyber dalam berkomunikasi.
2. Mengenai komunikasi interpersonal pada pada warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta masuk dalam kategori sedang. Sebanyak 45 responden atau dalam presentase 75%. Ini artinya bahwa komunikasi interpersonal warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta cukup efektif. Dari indikator pendukung efektivitas komunikasi interpersonal

yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan, indikator yang masuk dalam kategori tinggi adalah indikator kesetaraan. Sedangkan indikator lain masuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta tidak membedakan gender (laki-laki dan perempuan) ketika berkomunikasi tatap muka maupun melalui media baru Facebook atau Whatsapp dan tidak meremehkan orang lain, meskipun kurang menyukai perilakunya.

3. Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pengaruh penggunaan media baru terhadap Komunikasi Interpersonal warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta bahwa penggunaan media baru berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta. Sesuai dengan teori penetrasi sosial, komunikasi yang terjalin dapat membawa hubungan seorang dari yang tidak intim menjadi lebih intim, atau sebaliknya yaitu penarikan diri. Penggunaan media baru yang diteliti mempengaruhi komunikasi interpersonal warga masyarakat Kampung Cyber, yang dulunya kurang intim berkat adanya media baru menjadi lebih intim. Karena penggunaan media baru di Kampung Cyber dimanfaatkan dalam mempermudah komunikasi seperti dalam kegiatan untuk menyebarkan pengumuman pertemuan warga sehingga dengan adanya media baru komunikasi interpersonal menjadi lebih efektif, warga menjadi lebih intens bertemu karena semua warga menerima pesan. Selain itu media baru di Kampung

Cyber juga berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian. Karena sebagian warga masyarakat Kampung Cyber mempunyai bisnis *online* seperti batik, *cattering*, sablon, alat-alat pancing, dan sebagainya. Dari sinilah maka omset bisnis warga masyarakat Kampung Cyber mulai bertambah dan terus meningkat karena bisnis *online* bisa dirambah konsumen di seluruh dunia.

Selain memberikan dampak positif bagi kehidupan warga masyarakat Kampung Cyber, penggunaan media baru juga mempunyai dampak negatif apabila penggunaannya berlebihan dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Seperti bertambahnya pengeluaran keluarga, batasan ranah sosial dan pribadi menjadi kabur, dan rawan penipuan. Pemaparan dampak positif dan negatif tersebut hendaklah menjadi kontrol sosial bagi warga masyarakat Kampung Cyber, mengingat banyaknya dampak positif dari penggunaan media baru yang dapat terus dikembangkan oleh warga masyarakat Kampung Cyber dan beberapa dampak negatif yang bisa diminimalisir oleh warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi pengguna media baru khususnya warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta dan umumnya bagi masyarakat luas diharap menjadi pengguna media yang bijak dan memanfaatkan media baru sesuai fungsinya dengan sebaik-baiknya. Media baru terus mengalami perkembangan dan kemajuan tetapi diharapkan untuk membatasi dalam penggunaan media baru atau tidak terlena dalam penggunaan media, secukupnya saja, karena dapat menyebabkan berbagai dampak negatif.
2. Diharapkan penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian berikutnya sehingga bukan hanya *new media* saja yang bisa diteliti tetapi berbagai macam media massa lainnya pun dapat dilakukan penelitian selanjutnya dan diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui apakah perbedaan usia, tingkat pendidikan responden menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam penggunaan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Bintoro, *Pengguna Internet di Indonesia Akses Medsos 3 Jam Per Hari*, 18 Desember 2017, <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20171218192500-192-263281/pengguna-internet-di-indonesia-akses-medsos-3-jam-per-hari>, diakses pada 13 Februari 2018.
- Al Qurtuby, Sumanto, “Meredupnya Budaya Silaturahmi”, *liputan6.com*, <https://www.liputan6.com/news/read/3114987/meredupnya-budaya-silaturahmi>, diakses pada 8 Mei 2018.
- Aw, Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Bland, Michael, *Hubungan Media yang Efektif*, Jakarta: Erlangga, 2001.
- “Dampak dan Perkembangan Media Baru di Era Globalisasi Komunikasi Indonesia”, *Tribunnews.com*, 28 November 2013, <http://www.tribunnews.com/ipitek/2013/11/28/dampak-dan-perkembangan-media-baru-di-era-globalisasi-komunikasi-indonesia>, diakses pada 8 Februari 2018.
- Darmawan, Dr. Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosda, 2013.
- Dennis, McQuail, *Teori Komunikasi Massa McQuail*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Efendi, Agus dkk, *Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru terhadap Pola Interaksi Sosial Anak di Kabupaten Sukoharjo*, 2017.
- Effendi, Sofian, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2014.
- Hamidi, *Metode Penelitian & Teori Komunikasi : Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2010.
- Indah Handayani, Natalia, *Realitas Kampung Cyber*, 2012.
- Iriantara, Yosol, *Manajemen Media Massa*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2009.
- Littlejohn, Stephen, *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*, Jakarta: Salemba Humanika, 2008.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Nasrulah, DR. Rulli, *Cyber Media*, Yogyakarta: Idea Press, 2013.

- Prasetyo, Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Rakhmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Roby Irianto, Bimbing, Freddy Yusanto, dan Berlian Primadani Satria Putri, *Pengaruh Penggunaan Instant Messaging Line terhadap Efektivitas Komunikasi Interpersonal*, 2015.
- Rohim, Syaiful, *Teori Komunikasi Perspektif Ragam & Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- RT36 Kampoeng Cyber, <http://www.rt36kampoengcyber.com/>, diakses pada 13 Februari 2018.
- Sugiyono, Prof. Dr, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Wahyu Abadi, Totok, Fandrian Sukmawan, dan Dian Asha Utari, *Media Sosial dan Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja Sidoarjo*, 2013.
- Yudhianto, “132 Juta Pengguna Internet Indonesia, 40% Penggila Medsos”, *detikinet*, <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3659956/132-juta-pengguna-internet-indonesia-40-penggila-medsos>, diakses pada 8 Februari 2018.
- Yuliani, Ayu, “Pandai Memanfaatkan Teknologi Digital”, *Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI*, 9 Januari 2018, https://kominfo.go.id:443/content/detail/12360/pandai-memanfaatkan-teknologi-digital/0/sorotan_media, diakses pada 13 Februari 2018.
- Yusuf, Oik, *Cerita di Balik Jalan Zuckerberg di Kampung Cyber Yogyakarta*, 11 September 2017, <http://tekno.kompas.com/read/2017/09/11/06364127/cerita-di-balik-jalan-zuckerberg-di-kampung-cyber-yogyakarta>, diakses pada 7 Februari 2018.
- Waryono, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUSIONER PENELITIAN

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu Sdr/i Warga Masyarakat Kampung Cyber
Yogyakarta

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S1), saya **Avis Lisdiana mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**, bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Baru terhadap Komunikasi Interpersonal Warga Masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta”, oleh sebab itu saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu Sdr/i untuk bersedia memberikan pendapat dengan kusioner yang telah disediakan.

Identitas responden penelitian dan penilaian atas pernyataan kusioner ini tidak untuk dipublikasikan sehingga dijamin kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian, jawaban hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu Sdr/i untuk mengisi kusioner ini saya ucapkan terimakasih.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan
2. Isilah pernyataan di bawah ini yang masih kosong
3. Berikan penilaian anda terhadap setiap pernyataan di bawah ini dengan cara memberi **tanda centang** untuk setiap jawaban
4. Keterangan :
 - **SS** : **Sangat Setuju**
 - **S** : **Setuju**
 - **KR** : **Kurang Setuju**
 - **TS** : **Tidak Setuju**
 - **STS** : **Sangat Tidak Setuju**

1.1 Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Usia :tahun

1.2 Penggunaan Aplikasi Facebook dan Whatsapp

1. Apakah anda memiliki aplikasi Facebook dan Whatsapp pada gadget anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah saat ini anda memakai/pernah memakai aplikasi Facebook dan Whatsapp pada gadget anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Aplikasi yang paling sering anda pakai?
 - a. Facebook
 - b. Whatsapp

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	FREKUENSI					
1.	Saya sering berkomunikasi melalui SMS daripada media baru Facebook & Whatsapp					
2.	Saya berkomunikasi dengan lebih dari 3 kontak dalam sehari di media baru Facebook/Whatsapp					
3.	Saya mengganti foto profil (di Whatsapp) lebih dari 1x dalam sehari					
4.	Saya menulis story (di Whatsapp) lebih dari 1x dalam sehari					
5.	Saya sekedar mengecek Facebook / Whatsapp lebih dari 2x dalam 1jam					
6.	Saya sering membagikan informasi penting atau tidak penting melalui media baru Facebook /Whatsapp					
7.	Dengan segera saya membalas ketika ada pesan masuk					
	DURASI					
8.	Karena saya sering berkomunikasi melalui media baru Facebook dan Whatsapp, saya menggunakan media baru tsb, total lebih dari 30 menit dalam sehari					
9.	Pada pagi hari saya menggunakan media baru Facebook / Whatsapp lebih dari dari 15 menit					
10.	Pada siang hari saya menggunakan media baru Facebook / Whatsapp lebih dari 15 menit					
11.	Pada sore hingga malam hari saya menggunakan media baru Facebook / Whatsapp lebih dari 15 menit					
12.	Malam hari adalah waktu istirahat bagi saya, sehingga saya tidak menggunakan smartphone					
13.	Saya membatasi dalam pemakaian media baru Facebook dan Whatsapp					
14.	Saya tidak ingin media baru Facebook dan Whatsapp mengganggu aktivitas saya					
	ATENSI					
15.	Berkomunikasi melalui media baru lebih hemat dan fungsional					
16.	Menurut saya, seiring berkembangnya kemajuan teknologi, media baru Facebook					

	/Whatsapp diprediksi dapat menggantikan komunikasi tatap muka					
17.	Media baru Facebook dan Whatsapp membantu saya memperbanyak relasi, berkomunikasi dalam mempermudah pekerjaan, dan memasarkan bisnis					
18.	Ketika saya bangun tidur saya tidak lupa untuk mengecek/sekedar membalas pesan masuk di media baru Facebook dan Whatsapp					
19.	Karena sering berkomunikasi melalui media baru Facebook dan Whatsapp, saya menjadi sering mengecek hp					
20.	Saya sering melihat warga lainnya asik scroll layar hp nya saat kami sedang berkumpul bersama					
21.	Yang tidak saya sukai dari keseringan menggunakan media baru Facebook dan Whatsapp yaitu membuat rasa peka/kepedulian terhadap orang lain menjadi berkurang					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	KETERBUKAAN					
1.	Saya bebas untuk berbicara apapun di dalam media baru Facebook dan Whatsapp					
2.	Saya menjadi lebih berani untuk berbicara dengan orang lain melalui media baru Facebook /Whatsapp					
3.	Menurut saya, berbicara melalui Facebook /Whatsapp lebih rawan untuk berkata tidak jujur karena tidak bertatap muka langsung dengan lawan bicara					
4.	Menurut saya, tidak harus bertatap muka langsung untuk berkomunikasi					
5.	Saya tidak mudah untuk berinteraksi dengan sembarang orang					
	EMPATI					
6.	Saya dapat memahami situasi dan kondisi orang lain meskipun melalui pembicaraan di Facebook /Whatsapp					
7.	Saya menjadi penasaran dengan kehidupan orang lain karena postingan aktivitasnya di Facebook/Whatsapp					

8.	Saya tidak terlalu peduli dengan postingan orang lain di Facebook / Whatsapp					
9.	Bagi saya, permasalahan orang lain yang di posting melalui status di Facebook / Whatsapp tidaklah penting					
10.	Saya menghargai adanya perbedaan pendapat antara diri saya dengan orang lain					
	SIKAP Mendukung					
11.	Tidak jarang saya cek-cok/ribut didalam pembicaraan di media baru Facebook/Whatsapp dengan seseorang					
12.	Kesalahpahaman karena tulisan rawan terjadi di media baru					
13.	Saya selalu berusaha membuat orang lain bangkit dari masalahnya, sekalipun melalui pembicaraan di media baru Facebook/Whatsapp					
14.	Berkat adanya media baru Facebook/Whatsapp, komunikasi dalam pertemanan, kerabat, keluarga, dan pasangan semakin terjaga					
15.	Saat saya memiliki konflik, saya tidak nyaman untuk berbicara tatap muka langsung dengan seseorang tsb					
	SIKAP Positif					
16.	Saya sering mengecek aplikasi Facebook/Whatsapp walau sedang berkomunikasi tatap muka dengan orang lain					
17.	Saya sering berbicara secara terbuka/'blak-blakan' di media baru Facebook/Whatsapp					
18.	Mata saya selalu memperhatikan lawan bicara ketika sedang berkomunikasi					
19.	Saya selalu memberikan respon yang baik kepada orang lain di Facebook/Whatsapp					
20.	Saya merasa sedikit kesulitan untuk mengontrol perkataan yang kurang baik di media baru Facebook/Whatsapp					
	KESETARAAN					
21.	Saya tidak membedakan gender (laki-laki&perempuan) ketika berkomunikasi tatap muka maupun melalui Facebook/Whatsapp					
22.	Saya sering berdiskusi tentang apapun dengan orang lain di media baru Facebook/Whatsapp					
23.	Saya tidak meremehkan orang lain, meskipun saya kurang menyukai perilakunya					
24.	Saya tidak menilai bahwa kepentingan sayalah yang					

	paling penting dari pada orang lain					
25.	Menurut saya setara itu tidak selalu sama					



Lampiran 3

		Correlations																									
		tem_1	tem_2	tem_3	tem_4	tem_5	tem_6	tem_7	tem_8	tem_9	tem_10	tem_11	tem_12	tem_13	tem_14	tem_15	tem_16	tem_17	tem_18	tem_19	tem_20	tem_21	tem_22	tem_23	tem_24	tem_25	
tem_1	Pearson Correlation	1	.607**	.360	.093	.351	-.087	-.075	.287	.081	.165	.409*	.139	-.041	.109	-.067	-.057	.009	.081	.315	.450*	-.021	-.066	-.148	.110	.155	
	Sp. (2-tabd)	.000	.051	.026	.058	.649	.677	.153	.749	.412	.025	.464	.828	.565	.723	.765	.961	.634	.090	.013	.914	.731	.442	.158	.414	.30	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
tem_2	Pearson Correlation	.607**	1	.481**	-.119	.336	.058	.148	.338	.160	.012	.277	.011	-.019	.094	-.143	-.084	.177	.012	.169	.268	.029	.017	.068	-.143	-.031	
	Sp. (2-tabd)	.000	.007	.531	.070	.769	.434	.068	.397	.949	.139	.955	.919	.622	.451	.859	.349	.949	.371	.155	.880	.931	.720	.122	.471	.30	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
tem_3	Pearson Correlation	.360	.481**	1	-.114	.285	.072	-.068	.764**	.070	.419*	.265	.062	.167	-.012	.155	.121	.067	-.105	.373*	.062	.183	.129	-.131	.198	.417	
	Sp. (2-tabd)	.051	.007	.1	.548	.126	.704	.722	.000	.715	.021	.156	.744	.378	.949	.414	.525	.647	.582	.042	.174	.662	.497	.491	.115	.022	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
tem_4	Pearson Correlation	-.093	-.119	-.114	1	.169	.509*	.141	-.203	.499*	.206	.080	.184	.188	-.022	.956*	-.080	.440*	.206	.187	.174	.628*	.018	.000	-.84*	.081	
	Sp. (2-tabd)	.626	.531	.648	.371	.004	.458	.281	.005	.275	.073	.331	.319	.907	.000	.876	.015	.275	.432	.187	.650	.003	.923	1.000	.107	.670	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
tem_5	Pearson Correlation	.351	.336	.285	.169	1	.075	.088	.515**	.054	.011	.243	.081	.063	.028	.095	.178	.156	.091	.062	.185	.051	.046	.000	-.81	-.027	
	Sp. (2-tabd)	.058	.070	.126	.371	.1	.695	.652	.004	.776	.955	.195	.671	.327	.783	.619	.347	.411	.634	.745	.327	.790	.811	1.000	.347	.888	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
tem_6	Pearson Correlation	-.087	.056	.072	.509*	.075	1	.078	-.027	.366*	.124	.119	-.100	.049	.049	.458*	.109	.343	-.119	.045	.257	.952*	-.099	.000	.192	.097	
	Sp. (2-tabd)	.649	.795	.704	.004	.895	.602	.866	.047	.513	.532	.577	.799	.795	.011	.567	.064	.532	.813	.171	.000	.803	1.000	.117	.611	.30	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
tem_7	Pearson Correlation	-.079	.148	-.088	.141	.086	.078	1	.172	.488**	.146	.088	.383*	.618**	.136	.063	.323	.497*	.287	.079	.146	.090	.213	.159	.77	.108	
	Sp. (2-tabd)	.677	.434	.722	.458	.652	.682	.362	.307	.007	.441	.646	.037	.000	.474	.739	.082	.005	.124	.680	.440	.637	.259	.402	.149	.568	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
tem_8	Pearson Correlation	.287	.338	.754**	-.203	.515**	-.027	.172	1	.370*	.123	.330	.358	.144	-.285	.245	.108	.172	.335*	.145	.031	.311	.000	.003	.71	.406	
	Sp. (2-tabd)	.153	.068	.000	.281	.004	.886	.362	.1	.028	.890	.044	.518	.075	.082	.447	.157	.192	.569	.365	.036	.445	.869	.094	1.000	.67	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
tem_9	Pearson Correlation	.061	.180	.070	.499*	.054	.368*	.485**	-.026	1	.283	.270	.170	.351	.112	.450*	.247	.911*	.098	.002	.170	.451	.322	.026	.138	.176*	.199
	Sp. (2-tabd)	.749	.397	.715	.005	.776	.047	.007	.890	.1	.180	.149	.369	.057	.554	.013	.187	.000	.605	.991	.022	.083	.890	.467	.141	.285	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
tem_10	Pearson Correlation	.155	.012	.419*	.206	.011	.124	.146	.370*	.283	1	.043	.212	.211	.316	.239	.357	.205	-.017	.455*	.170	.161	-.073	.286	.89	.911	
	Sp. (2-tabd)	.412	.949	.021	.275	.955	.513	.441	.044	.130	.1	.822	.212	.212	.089	.204	.053	.276	.929	.012	.268	.394	.703	.126	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
tem_11	Pearson Correlation	.409*	.277	.265	.080	.243	.119	.088	.123	.270	.043	1	.294	.274	-.020	.096	.153	.296	.258	-.010	.768**	.045	-.123	-.054	.01	.198	
	Sp. (2-tabd)	.025	.139	.156	.873	.195	.532	.646	.518	.149	.822	.1	.115	.143	.918	.612	.419	.112	.169	.957	.000	.811	.518	.778	.195	.300	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
tem_12	Pearson Correlation	.139	.011	.062	.184	.081	-.106	.383*	.330	.170	.254	1	.650*	.362*	.213	.176	.264	.893*	.324	.425*	-.072	.200	.340	.340	.200	.232	
	Sp. (2-tabd)	.464	.955	.744	.331	.671	.577	.037	.075	.369	.261	.115	1	.000	.049	.258	.352	.158	.000	.081	.018	.705	.288	.066	.184	.216	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
tem_13	Pearson Correlation	-.041	-.019	.167	.188	.053	.049	.618**	.368	.361	.211	.274	.650**	1	.235	.161	.254	.382*	.433*	.291	.234	.070	.504*	.221	.066	.214	
	Sp. (2-tabd)	.826	.919	.376	.319	.783	.799	.000	.052	.057	.262	.143	.000	.1	.091	.210	.037	.116	.119	.214	.005	.240	.005	.240	.005	.256	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
tem_14	Pearson Correlation	-.109	.094	-.012	-.022	.026	.049	.136	.144	.112	.310	-.020	.362*	.235	1	-.015	.345	-.004	.316	.536*	.065	.000	.065	.939*	-.88	.336	
	Sp. (2-tabd)	.565	.622	.949	.907	.890	.795	.474	.447	.089	.916	.020	.049	.073	.1	.939	.062	.982	.089	.002	.743	1.000	.733	.000	.000	.174	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
tem_15	Pearson Correlation	-.067	-.143	.155	.965*	.095	.458*	.063	-.285	.450*	.239	.096	.213	.161	1	-.085	.381*	.239	.171	.209	.470**	-.038	.058	.440*	.120		
	Sp. (2-tabd)	.723	.451	.414	.000	.819	.011	.739	.157	.013	.204	.612	.288	.396	.939	.1	.856	.038	.204	.396	.268	.009	.840	.759	.115	.629	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
tem_16	Pearson Correlation	-.057	-.084	.121	-.080	.178	.109	.323	.245	.247	.357	.153	.176	.254	.345	1	-.085	.1	.232	-.043	.043	-.010	.102	-.183	.300	.113	
	Sp. (2-tabd)	.765	.659	.625	.676	.347	.567	.082	.192	.187	.053	.419	.352	.176	.082	.655	.1	.217	.823	.823	.959	.693	.334	.107	.258		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
tem_17	Pearson Correlation	.009	.177	.087	.440*	.156	.943	.497**	.108	.911**	.205	.298	.264	.382*	-.004	.381*	.232	1	.205	-.123	.384*	.288	.033	.000	.41		
	Sp. (2-tabd)	.961	.349	.647	.015	.411	.094	.005	.569	.000	.276	.112	.158	.037	.982	.038	.217	.276	.518	.048	.123	.863	1.000	.165	.187		
	N	30	30																								

Lampiran 4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	74,43	89,564	,301	,900
item_2	71,60	87,490	,473	,896
item_3	74,43	88,116	,357	,899
item_4	73,07	84,616	,416	,899
item_5	72,37	84,585	,416	,899
item_6	71,93	85,857	,617	,893
item_7	72,33	81,747	,736	,889
item_8	72,00	84,690	,650	,892
item_9	72,63	80,516	,660	,891
item_10	72,33	81,264	,694	,890
item_11	72,23	82,737	,700	,890
item_12	72,17	82,833	,644	,892
item_13	72,27	82,892	,675	,891
item_14	72,53	80,395	,666	,891
item_15	72,10	87,886	,408	,898
item_16	72,90	87,610	,277	,903
item_17	71,87	88,326	,414	,898
item_18	72,20	82,166	,676	,891
item_19	72,23	85,978	,648	,893
item_20	71,73	89,168	,341	,899
item_21	71,97	90,378	,209	,902

Lampiran 5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	84,77	69,909	,274	,839
item_2	84,23	71,702	,276	,837
item_3	83,57	70,668	,344	,834
item_4	84,17	69,385	,398	,832
item_5	83,73	70,685	,307	,836
item_6	84,03	70,240	,345	,834
item_7	84,60	68,662	,393	,833
item_8	83,43	70,530	,415	,832
item_9	85,10	68,231	,581	,826
item_10	83,20	71,200	,474	,831
item_11	84,67	68,713	,396	,833
item_12	83,20	70,028	,540	,829
item_13	83,70	66,907	,540	,826
item_14	83,53	71,016	,327	,835
item_15	84,10	69,748	,364	,834
item_16	84,40	71,076	,278	,837
item_17	85,00	68,483	,548	,827
item_18	83,20	72,028	,378	,834
item_19	83,83	70,144	,414	,832
item_20	84,87	67,292	,543	,826
item_21	83,97	70,378	,333	,835
item_22	83,50	74,052	,099	,842
item_23	83,47	71,775	,287	,836
item_24	83,67	70,989	,376	,833
item_25	83,27	70,547	,460	,831

Lampiran 6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,53782338
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		1,026
Asymp. Sig. (2-tailed)		,243

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PENGUNAA N_MEDIA_ BARU	KOMUNIKASI _INTERPERS ONAL
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67,72	74,43
	Std. Deviation	6,140	6,152
Most Extreme Differences	Absolute	,123	,130
	Positive	,096	,130
	Negative	-,123	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,955	1,007
Asymp. Sig. (2-tailed)		,322	,263

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 7 - Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi interpersonal * Penggunaan media baru	Between Groups	(Combined) Linearity	1109,228	23	48,227	1,545	,118
		Deviation from Linearity	423,352	1	423,352	13,565	,001
			685,876	22	31,176	,999	,489
	Within Groups		1123,506	36	31,208		
Total			2232,733	59			

Lampiran 8 – Pengujian Signifikansi

Correlations

		Penggunaan_ media_baru	Komunikasi_ interpersonal
Penggunaan_media_ baru	Pearson Correlation	1	,400**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	60	60
Komunikasi_ interpersonal	Pearson Correlation	,400**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9 – Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,400 ^a	,160	,146	5,30014

a. Predictors: (Constant), Penggunaan_media_baru

Lampiran 10 – Pengujian Hipotesis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	310,877	1	310,877	11,067	,002 ^a
	Residual	1629,307	58	28,091		
	Total	1940,183	59			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan_media_baru

b. Dependent Variable: Komunikasi_interpersonal

Lampiran 11– Persamaan Garis Linear

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,126	7,543		6,513	,000
	Penggunaan_media_baru	,368	,111	,400	3,327	,002

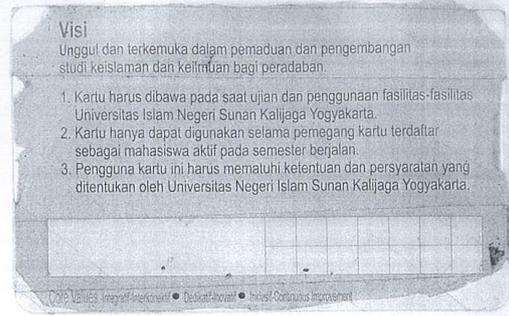
a. Dependent Variable: Komunikasi_interpersonal

UJI VALIDITAS VARIABEL X

1	5	1	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	70
1	5	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	76
2	4	2	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	92
2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	73
2	5	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	65
1	5	1	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	5	5	4	5	5	72
3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	90
1	4	1	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	66
2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	80
1	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	5	3	4	4	79
2	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	77
2	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	83
1	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	71
1	5	1	2	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	86
2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	72
2	5	2	5	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	79
2	5	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	78
1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	52
2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	74
1	5	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	77
2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	69
1	4	1	2	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	81
1	3	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	62
3	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	88
2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	75
1	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	90
1	5	1	4	4	5	3	5	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	71
2	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	93
2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	61

UJI VALIDITAS VARIABEL Y

2	3	4	3	3	4	3	4	2	5	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	5	86
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	96
2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	2	3	5	4	3	3	4	4	4	4	89
2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	86
3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	84
3	3	5	3	3	3	3	5	2	5	2	5	5	4	3	4	2	4	4	2	4	5	4	5	5	93
5	5	5	2	4	2	4	5	2	4	4	5	5	3	2	2	2	5	4	4	2	5	3	4	4	92
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	83
2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	85
3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	96
2	3	4	4	4	3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	5	91
2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	80
2	2	4	4	4	2	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	2	4	4	4	5	91
2	3	3	2	4	2	4	5	2	4	2	5	4	4	2	3	3	5	3	2	2	4	4	4	4	82
4	4	4	3	5	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	5	4	89
2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	84
4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	2	2	4	5	2	4	85
1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	3	84
2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	4	3	1	3	5	3	3	3	63
4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	3	4	4	3	80
4	4	5	2	5	3	1	5	2	5	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	5	82
1	3	4	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	5	2	3	2	4	3	2	3	4	5	3	4	79
4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	114
4	3	4	3	3	3	1	4	1	5	3	5	3	5	4	3	1	5	5	3	3	3	5	3	5	87
3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	103
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	86
3	4	5	3	5	4	3	5	2	4	3	5	4	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	4	94
2	3	3	4	2	4	3	3	3	5	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	5	84
2	2	2	4	5	4	4	4	2	4	2	5	5	5	4	4	2	5	4	2	4	5	5	4	4	93
2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	83





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 14210060
NAMA : AVIS LISDIANA

TA : 2018/2019
SMT : SEMESTER GANJIL

PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam
NAMA DPA : Dr. H. M. Kholili, M.Si.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Pancasila	2	C	SEN 08:50-10:30 R: FD-406	0	Drs. H. Rifa'i, M.A.
2	Skripsi/Tugas Akhir	6	B	SAB 15:30-16:30 R: FD-308	0	Dr. Khadig, S.Ag., M.Hum

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 8/16

Mahasiswa

AVIS LISDIANA
NIM: 14210060



Yogyakarta, 30/07/2018
Dosen Penasihat Akademik
Dr. H. M. Kholili, M.Si.
408 198303 1 005





NAMA : Avis Lisdiana
NIM : 14210060
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I : Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BARU TERHADAP KOMUNIKASI
INTERPERSONAL WARGA MASYARAKAT KAMPUNG CYBER
YOGYAKARTA

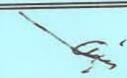
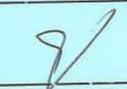
No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	26 Maret '18	1.	Bimbingan BAB 1 & 2	
2.	2 April '18	2.	ACC Seminar Proposal	
3.	1 Mei '18	3.	Revisi BAB I	
4.	16 Juli '18	4.	Revisi BAB II	
5.	10 Sept '18	5.	Revisi BAB III	
6.	22 Okt '18	6.	Revisi BAB IV & V	
7.	7 Nov '18	7.	ACC Munasqsyah	

Yogyakarta, _____

Pembimbing,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

NAMA : Avis Lisdiana
NIM : 14210060
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2021
Alamat : Ngadiwinatan, Ng.1/1094

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Rabu, 31 Januari 2018	Afilah Nur Hidayah 14210042	Peserta	
2	Senin, 12 Februari 2018	Ika Kesaktian Putri 13250114	Peserta	
3	Selasa, 13 Februari 2018	Yunita Kurniasari 14220038	Peserta	
4	Senin, 2 April 2018	Az Zahra Maulida 14210078	Peserta	
5	Senin, 9 April 2018	Avis Lisdiana 14210060	Penyaji	
6	Senin, 23 Juli 2018	Fariz Amrullah 13210022	Pembahas	

Yogyakarta, 22 Januari 2018

Ketua Program Studi,



Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



59

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.737/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Avis Lisdiana
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 11 November 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14210060
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Karangnongko, Ngloro
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,54 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,


Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.21.10.332/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Avis Lisdiana
NIM : 14210060
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 15 Januari 2018

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.7.547/2018

This is to certify that:

Name : **Avis Lisdiana**
Date of Birth : **November 11, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 19, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	42
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 19, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/LA/PM.03.2/6.21.0./2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Avis Lisdiana :
تاريخ الميلاد : ١١ نوفمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ أبريل ٢٠١٨، وحصلت
على درجة :

٣٣	فهم المسموع
٢٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٢٨٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١١ أبريل ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AVIS LISDIANA
NIM : 14210060
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. M. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

AVIS LISDIANA

14210060

LULUS dengan Nilai 78 (B)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



D. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM 3 TAHUN

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian : Multimedia

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa:

nama : AVIS LISDIANA
tempat dan tanggal lahir : Sleman, 11 Nopember 1995
nama orang tua/wali : Eko Suyanto
nomor induk siswa nasional : 9952329361
nomor peserta ujian nasional : 4-14-04-01-101-654-3
sekolah asal : SMK Negeri 2 Yogyakarta

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Yogyakarta, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah

Drs. Paryoto, MT, M.Pd.
NIP. 196412141990031007

DN-04 Mk 0000654

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 012/H/HK/2014 Tanggal 21 Maret 2014

DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Nama : AVIS LISDIANA
 Tempat dan Tanggal Lahir : Slaman, 11 Nopember 1995
 Nomor Induk : 9952329361
 Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 Kompetensi Keahlian : Multimedia

I. NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	8,32	8,86	8,48
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8,34	8,80	8,48
3	Bahasa Indonesia	8,16	8,60	8,29
4	Bahasa Inggris	8,08	8,00	8,06
5	Matematika	7,93	9,00	8,25
6	IPA	8,02	-	-
7	Fisika	8,01	8,30	8,10
8	Kimia	7,97	8,01	7,98
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	8,20	-	-
10	Seni Budaya	8,20	-	-
11	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	7,94	8,23	8,03
12	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	8,00	-	-
13	Kewirausahaan	8,62	9,00	8,73
14	Kompetensi Keahlian*	8,13	8,00	8,09
15	Muatan Lokal			
a.	Bahasa Jawa	7,65	-	-
b.				

Nilai Sekolah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Sekolah

II. NILAI UJIAN NASIONAL

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
1	Bahasa Indonesia	8,29	9,60	9,1
2	Bahasa Inggris	8,06	6,60	7,2
3	Matematika	8,25	7,50	7,8
4	Kompetensi Keahlian	8,09	7,88	8,0
a.	Teori Kejuruan		6,75	
b.	Praktik Kejuruan		8,35	

Nilai UN Kompetensi Keahlian = 30% Nilai Teori Kejuruan + 70% Nilai Praktik Kejuruan

Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Yogyakarta, 20 Mei 2014

Kepala Sekolah,

Dr. Paryoto, M.T., M.Pd
NIP. 19641214 199003 1 007

*)Transkrip Nilai Standar Kompetensi dicetak tersendiri

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

AVIS LISDIANA

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

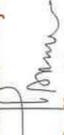
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

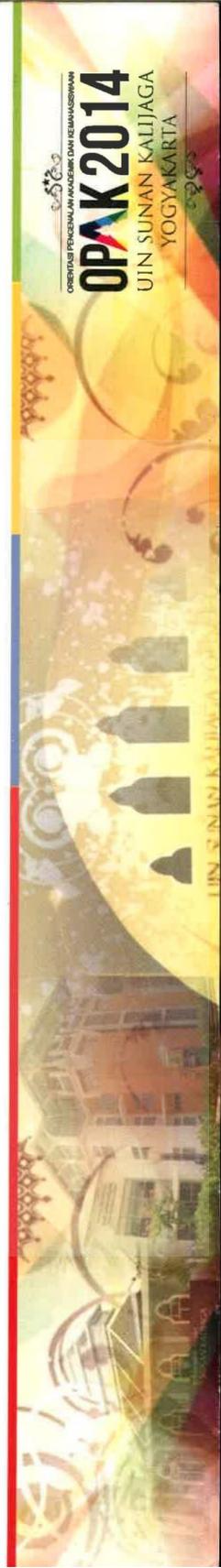

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,


Syaufiq Biq
NIM.11520023



CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama Lengkap : Avis Lisdiana
Nama Panggilan : Avis
TTL : Sleman, 11 November 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Tinggi/berat : 150 cm /46kg
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ngadiwinatan NG 1 / 1094 Yogyakarta
No HP : 085725772711
Email : alisdiana11@gmail.com



Pendidikan

- Tahun 2002 : TK Pertiwi 1 Turi Sleman
- Tahun 2008 : SD Muhammadiyah Purwo 2 Yogyakarta
- Tahun 2011 : SMP N 2 Yogyakarta
- Tahun 2014 : SMK N 2 Yogyakarta
- Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kemampuan

1. Kemampuan Non Akademik

- Fotografi
- Vidiografi

2. Bahasa Inggris Pasif